

# **SKRIPSI**

## **Representasi Kecemasan dan Keputusan Pada Generasi Muda Terhadap Tuntutan Sosial Dalam Lirik Lagu “Child” Karya Mark NCT (Kajian Semiotika Roland Barthes)**



**DINI APRIANI  
07021281924176**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# SKRIPSI

## **Representasi Kecemasan dan Keputusan Pada Generasi Muda Terhadap Tuntutan Sosial Dalam Lirik Lagu “Child” Karya Mark NCT (Kajian Semiotika Roland Barthes)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**DINI APRIANI  
07021281924176**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Representasi Kecemasan dan Keputusan pada Generasi Muda Terhadap Tuntutan Sosial Dalam Lirik Lagu “Child” Karya Mark NCT (Kajian Semiotika Roland Barthes)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

**Oleh :**

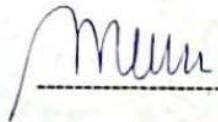
**DINI APRIANI  
07021281924176**

**Pembimbing I**

**Tanda Tangan**

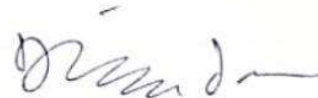
**Tanggal**

**Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001**



**26/1 2023**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si  
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Representasi Kecemasan dan Keputusan pada Generasi Muda Terhadap Tuntutan Sosial Dalam Lirik Lagu “Child” Karya Mark NCT (Kajian Semiotika Roland Barthes)”**

Skripsi  
Oleh :

**DINI APRIANI**

**07021281924176**

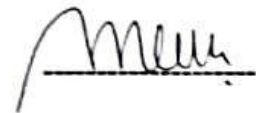
Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 30 Januari 2023

**Pembimbing :**

**Mery Yanti, S.Sos., MA**

**NIP. 197705042000122001**

**Tanda Tangan**



**Penguji :**

1. **Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
**NIP. 198002112003122003**

2. **Abdul Kholek, S.Sos., MA**  
**NIP. 198509072019031007**

**Tanda Tangan**



Mengetahui,



**Dekan FISIP UNSRI,**  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
**NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan Sosiologi.....



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
**NIP. 1980021122003122003**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dini Apriani

NIM : 07021281924176

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Representasi Kecemasan dan Keputusan Pada Generasi Muda Terhadap Tuntutan Sosial Dalam Lirik Lagu Mark NCT "Child" (Kajian Semiotika Roland Barthes)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2023

pernyataan,



Dini Apriani

NIM. 07021281924176

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, kemudian Ia memberikan Petunjuk. Dan Dia mendapatimu sebagai orang yang kekurangan, lalu Ia memberikan Kecukupan”  
(QS. Ad Dhuha 93 : 7-8)

“Berdo’a dan Berusaha adalah kewajiban manusia, tapi perlu diingat bahwa kita tak punya hak untuk memaksa Kehendak-Nya harus sama dengan kemauan kita.  
Kuatkan niatmu, yakinkan Allah kalau kamu mampu”  
(Ibu)

*“For all of you who are striving for your dream. I just want to tell you that, you should believe in yourself. And don’t let anyone bring you down, you know? Negativity does not exist, it’s all about positivity, alright? So keep that in mind. Have good friends around you, have good peers and surround yourself with good people. Because you’re good person too”*  
(Mark Lee)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak (Ahmad Basahil), Ibu (Sulastri), dan Kakak (Aditya Nugraha)
2. Keluarga Besar Alm. H. Zubair
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA
4. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan
5. Almamater tercinta dan Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil Alamin*, Puji dan syukur Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala berkat, nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Representasi Kecemasan dan Keputusan pada Generasi Muda Terhadap Tuntutan Sosial Dalam Lirik Lagu “Child” Karya Mark NCT (Kajian Semiotika Roland Barthes)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat serta salam saya panjatkan kepada nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Pada penulisan skripsi ini, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati ingin mengucapkan rasa syukur karena telah berhasil sampai pada titik ini. Proses yang telah dilalui ini tentunya tidak terlepas dari karunia Allah SWT serta doa-doa yang senantiasa dipanjatkan oleh kedua orang tua dan kakak yang tersayang. Proses ini juga melibatkan orang-orang baik yang telah membantu secara moril ataupun materil. Maka dari itu, saya selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian dari awal sampai akhir, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph. D., selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si., selaku Wakil Rektor II, Bapak Iwan Setia Budi, S.KM., M.Kes, selaku Wakil Rektor III, dan Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc, Selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.,LL.D, selaku Wakil Dekan 1, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil

Dekan II, dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Randi, S.sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta nasihat selama perkuliahan.
6. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan, serta pengalaman baru selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan pengarahan dalam proses administrasi, terkhusus kepada Mbak Yuni Yunita selaku Admin Jurusan Sosiologi Fisip Kampus Indralaya.
9. Kedua orangtua saya, Bapak Ahmad Basahil dan Ibu Sulastri, terima kasih untuk doa, dukungan dan kekuatan yang telah diberikan selama ini.
10. Kakak saya Aditya Nugraha, terima kasih untuk doa dan dukungannya yang telah diberikan selama ini.
11. Seluruh keluarga besar Alm. H. Zubair, Terima kasih untuk doa dan dukungannya selama ini.
12. Teman Kost saya Bella Nur Aprilia, Uni Charla, Agustin Gracia, Yeni Ariska, terima kasih karena sudah menjadi tempat untuk berkeluh kesah, memberikan saran dan masukan serta memberikan doa, dukungan, dan semangatnya untuk terus berusaha.



13. Teman satu pembimbing yaitu Ajeng Prastuti Ningrat dan Oktaviana Damayanti, terima kasih untuk dukungannya selama bimbingan skripsi.
14. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Sosiologi 2019 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih untuk kebersamaan yang pernah tercipta selama masa perkuliahan.
15. Seluruh rekan BPH WAKI FISIP UNSRI 2021, terimakasih untuk pengalaman dan kerjasamanya selama satu tahun kepengurusan kemarin.
16. Keluarga besar WAKI FISIP UNSRI, terimakasih untuk kenangan dan kenyamanannya selama 3 tahun bersama dengan segala ilmu dan kasih sayang layaknya keluarga.
17. HIMASOS FISIP UNSRI, terima kasih untuk kebersamaan dan kenangannya selama masa perkuliahan ini.
18. NCT, NCT 127, terkhusus NCT Dream ; Lee Mark, Huang Renjun, Lee Jen0 (*eye smile*), Lee Donghyuck, Na Jaemin, Zhong Chenle, Park Jisung, terimakasih sudah menemani dan menghibur penulis untuk terus semangat dengan segala konten dan lagu-lagunya selama proses penulis menulis skripsi ini.
19. *Last but not least, I wanna thank me* Dini Apriani, terima kasih banyak karena telah percaya dengan dirimu sendiri, terimakasih telah bertahan sampai sejauh ini, terima kasih karena telah berusaha dan tetap berdoa untuk tidak menyerah dan bisa menyelesaikan semua dengan baik.

Akhir kata, sekali lagi terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam perjalanan ini. Semoga penulisan skripsi ini bisa memberikan sumbangsi untuk perkembangan ilmu pengetahuan ke depannya terutama dalam bidang sosiologi.

Indralaya, Januari 2023

Penulis

**RINGKASAN**  
**REPRESENTASI KECEMASAN DAN KEPUTUSASAAN PADA GENERASI MUDA TERHADAP TUNTUTAN SOSIAL DALAM LIRIK LAGU “CHILD” KARYA MARK NCT (KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Oleh : Dini Apriani

Penelitian ini membahas mengenai representasi kecemasan dan keputusan yang dialami generasi muda berusia 20-30 tahun-an yang sedang berada di fase *quarter life crisis* atau fase krisis seperempat abad kehidupan. Kecemasan dan keputusan yang dialami generasi muda terkait dengan tuntutan sosial yang diterimanya. Hal yang sama juga dialami seorang Mark Lee, salah satu anggota grup *boyband* NCT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi kecemasan dan keputusan yang ditampilkan dalam lirik lagu dan mv dari lagu “child” karya Mark Lee. Dalam penelitian ini menggunakan Teori dan teknik analisis semiotika oleh Roland Barthes untuk mengetahui makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos dari lagu tersebut. Hasil dari penelitian ini diperoleh makna kecemasan dan keputusan yang tersirat dari lirik lagu “Child” yakni makna denotasi berupa lirik dalam musik video lagu tersebut yang menggambarkan kecemasan dan keputusan. Kemudian makna konotasi diperoleh bahwa Mark sebagai penyanyi dan penulis lagu berusaha untuk menyampaikan perasaan yang dialaminya sebagai generasi muda. Selanjutnya makna mitos dalam lagu ini adalah bahwa benar adanya sebuah kecemasan dan keputusan yang dialami generasi muda terlebih pada fase *quarter life crisis*.

**Kata Kunci :** Tuntutan Sosial, Kecemasan, Keputusan, Semiotika

Indralaya, Februari 2023

Mengetahui

Dosen Pembimbing



**Mery Yanti, S.Sos.,MA**

NIP. 197705042000122001

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**

NIP. 198002112003122003

## **SUMMARY**

### **REPRESENTATION THE YOUNG GENERATION'S ANXIETY AND HOPELESSNESS TOWARDS SOCIAL DEMANDS IN THE LYRICS OF MARK NCT'S SONG "CHILD" (ROLAND BARTHES SEMIOTIC STUDIES)**

By : Dini Apriani

The study deals with the representation of anxiety and hopelessness experienced by a young generation in his or her mid-30s who are in the quarter life crisis or a quarter-century crisis. The anxiety and hopelessness of the younger generation are linked to the social demands it receives. The same was true of Mark Lee, a member of the NCT boyband. The purpose of this study is to know the representation of anxiety and despair featured in the song and mv of mark lee's "child" song. In this study, the theory of Roland Barthes then used a semiotic analysis technique to identify the meaning of the song's denotation, connotation, and mythological meaning. The results of this study are an implied meaning of anxiety and despair from the words of the song in the "child" video music, the denotation of the lyrics in the song's video music that depict anxiety and despair. Then the connotation was that Mark as a singer and songwriter attempted to convey the feelings of his youth. The mythological meaning in this song is that there is indeed an anxiety and hopelessness experienced by the younger generation in the quarter life crisis.

**Keyword :** *Social Demands, Anxiety, Hopelessness, Semiotic*

Indralaya, Februari 2023

*Approve by,*

*Advisor*



**Mery Yanti, S.Sos., MA**

NIP. 197705042000122001

*Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University*



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**

NIP. 198002112003122003

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>x</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1. Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Kerangka Pemikiran.....	25
2.2.1. Generasi Muda.....	25
2.2.2. Kesehatan Mental.....	25
2.2.3. Musik dan Lirik Lagu.....	28
2.2.4. Semiotika Roland Barthes.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Desain Penelitian.....	35
3.2. Lokasi Penelitian.....	35
3.3. Strategi Penelitian.....	36
3.4. Fokus Penelitian.....	36
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	37
3.6. Penentuan Objek Penelitian.....	38
3.7. Peranan Peneliti.....	38

3.8. Unit Analisis Data.....	39
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.10. Teknik Pemeriksaan Data dan Keabsahan Data.....	39
3.11. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1. Profil Perusahaan SM Entertainment.....	42
4.2 Profil Boyband Neo Culture Technology (NCT).....	44
4.3. Profil Mark Lee.....	46
4.4. Proses Pembuatan Lagu Child.....	52
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Makna dalam Lagu “Child”.....	56
5.2. Makna Mitos dari Lagu “Child”.....	70
5.2.1. Tekanan Sosial.....	70
5.2.2. Kecemasan.....	71
5.2.3. Keputusan.....	72
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1. Kesimpulan.....	74
6.2. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tanda-tanda <i>quarter life crisis</i> .....	3
Gambar 1.2 <i>Scene</i> Diary Child mengenai kecemasan yang dirasakan Mark .....	6
Gambar 4.1 Logo SM Entertainment Group .....	42
Gambar 4.2 <i>Comeback</i> NCT 2020.....	45
Gambar 4.3 <i>Comeback</i> NCT 2021.....	46
Gambar 4.4 Daftar judul lagu karya Mark Lee.....	46
Gambar 4.5 Profil Instagram Mark Lee .....	47
Gambar 4.6 Debut Mark dalam unit NCT Dream.....	48
Gambar 4.7 Debut Mark dalam unit NCT 127 .....	48
Gambar 4.8 Momen perpisahan Mark dengan NCT Dream.....	50
Gambar 4.9 Mark debut Super M.....	50
Gambar 4.10 <i>Comeback</i> Mark pada unit NCT Dream .....	51
Gambar 4.11 Perilisan karya solo Mark “Child” .....	51
Gambar 4.12 <i>Scene</i> interview mengenai proses pembuatan lagu “Child”.....	52
Gambar 4.13 <i>Scene</i> interview mengenai judul lagu .....	53
Gambar 4.14 <i>Scene</i> pendapat Mark .....	53
Gambar 4.15 <i>Scene</i> mengenai ‘anak bermasalah’ .....	54
Gambar 4.16 <i>Scene keyword</i> “proses pembuatan lagu” .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	37
Tabel 5.1 Analisis lirik 1.....	57
Tabel 5.2 Analisis lirik 2.....	59
Tabel 5.3 Analisis lirik 3.....	61
Tabel 5.4 Analisis lirik 4.....	62
Tabel 5.5 Analisis lirik 5.....	64
Tabel 5.6 Analisis lirik 6.....	65
Tabel 5.7 Analisis lirik 7.....	67
Tabel 5.8 Analisis lirik 8.....	69

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran .....	34
------------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Manusia mengalami berbagai fase kehidupan, dimulai dari balita hingga dewasa. Semua proses yang dijalani tentu tidak mudah dan mengalami berbagai kendala. Dalam psikologi, manusia sebagai makhluk sosial akan mengalami fase yang disebut *quarter life crisis* atau krisis seperempat kehidupan yang mana akan timbul banyak problem untuk dihadapi menuju fase usia dewasa. Istilah *quarter life crisis* ini menjadi populer manakala suatu keadaan tidak berjalan sesuai dengan keinginan atau rencana kita, kemudian menimbulkan rasa kesepian, kecemasan, dan tertekan (Atap, 2021).

Contoh yang kerap terjadi adalah ketika seseorang memasuki usia produktif antara 20 sampai 30 tahunan, dimana masa-masa ini kerap timbul pertanyaan seperti “ Sudah bekerja dimana?”, “Bekerja apa? Gajinya Berapa?”, “Kapan akan menikah?” dan pertanyaan lainnya yang dilontarkan oleh masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal. Hal ini dapat diartikan sebuah perhatian lingkungan terhadap unit individu, namun tidak semua individu dapat merespon dengan baik pertanyaan - pertanyaan tersebut. Beberapa diantaranya kemudian merasa rendah diri sehingga menimbulkan stres yang berkelanjutan karena memikirkan akan seperti apa ia kedepannya.

Hal tersebut tak jarang menimbulkan kecemasan, kecemasan merupakan suatu gangguan psikologi yang memiliki karakteristik berupa rasa takut, rasa keprihatinan terhadap masa depan, atau kekhawatiran yang berkepanjangan, dan rasa gugup. Rasa cemas yang berlebihan akan dianggap sebagai gangguan kesehatan mental apabila dapat mengganggu kegiatan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Menurut Sudrajat (2010 dalam Mukholil, 2018 : 2). Kecemasan atau *anxiety* adalah salah satu bentuk emosi seseorang terkait dengan adanya rasa terancam akan sesuatu terhadap objek yang biasanya tidak begitu jelas.

Hal selanjutnya yang dapat terjadi adalah keputusan, suatu keadaan dimana individu merasa tidak berdaya atau tidak adanya kendali personal atas

peristiwa atau situasi tertentu yang mempengaruhi cara pandang, tujuan dan gaya hidup. Individu yang mengalami keputusan kerap memiliki perasaan tidak berdaya dalam berbagai tingkatan dalam situasi yang berbeda (Azari, 2020). Keputusan ini menyebabkan seseorang mengalami stress dan berakibat depresi apabila seseorang yang mengalami hal tersebut tidak segera mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapinya. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menghindari hal tersebut adalah ketika seseorang mengalami keputusan, perlu mengenali penyebab dari rasa stres yang dialaminya dan segera mencari solusi atau menemui orang yang dapat memberikan energi positif sebagai upaya eksternal terhadap rasa putus asanya.

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kecemasan dan keputusan dapat berasal dari faktor internal yakni krisis rasa percaya diri, kemudian dapat juga berasal dari faktor eksternal salah satunya adalah tuntutan sosial. Ketika seseorang sudah memasuki usia 20 an atau semakin beranjak dewasa, maka akan semakin banyak tuntutan atau tekanan sosial yang diterimanya baik secara internal maupun eksternal. Bentuk dari tuntutan atau tekanan sosial tersebut diantaranya ialah jumlah pendapatan, kekuasaan, pendidikan, yang mengakibatkan seolah kita dikejar waktu untuk memenuhi ekspektasi sosial atau target hidup tersebut yang mana telah terkonstruksi dalam lingkungan sosial kita, baik dari keluarga dan masyarakat secara umum. Hal ini yang kemudian menyebabkan generasi muda saat ini merasa ragu dan terbebani, seakan menjadikan pencapaian orang lain menjadi tolak ukur kesuksesan kita (Gustiani, 2021).

Berbagai permasalahan mental seperti kecemasan dan keputusan yang dialami generasi muda kerap disuarakan melalui karya musik. Musik merupakan salah satu kesenian yang berperan penting sebagai sarana komunikasi. Melalui musik, seorang musisi dapat menyampaikan pengalaman melalui penciptaan kata-kata dan bahasa yang menarik minat publik. Musik sendiri tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga sebagai media pengetahuan

Adapun alasan yang mendasari akan dilakukannya penelitian ini adalah musik saat ini menjadi salah satu media komunikasi massa, melalui lirik lagu yang dinyanyikan dan visual gambar yang ditampilkan dalam musik video atau kerap disebut video klip. Lee Mark atau Mark NCT (Neo Culture Technology) merupakan

salah satu penyanyi dan anggota boyband Korea Selatan yakni NCT yang kerap menyampaikan motivasi pada generasi muda melalui karya lagu-lagunya yang dinyanyikan baik secara kelompok maupun individu.

Adapun alasan lain yang menarik minat peneliti untuk meneliti mengenai Representasi Kecemasan dan Hopelessness pada Generasi Muda terhadap Tuntutan Sosial dalam Lirik Lagu Mark NCT “Child” (Kajian Semiotika Roland Barthes), sebagai berikut :

1. Fenomena *Quarter life crisis* yang dialami pada generasi muda pada rentang usia 20 sampai 30 an

Fenomena *quarter life crisis* atau krisis usia pertengahan sangat familiar terutama pada generasi muda saat ini. *Quarter life crisis* merupakan periode yang terjadi pada manusia yang memasuki usia dewasa, hal ini kerap dialami oleh generasi usia 20-30 tahun dan dianggap sebagai masa sulit. Pada fase ini kita kerap merasakan serangan emosional berupa kecemasan, ketidaknyamanan, kebingungan akan arah hidup, dan merasa salah arah serta putus asa. Hal ini dapat berasal dari luar maupun dari dalam diri kita sendiri.

Gambar 1.1

Tanda – tanda dari quarter life crisis



Sumber : (Yayasan Kesehatan Perempuan,2020)

Gambar diatas merupakan salah satu materi yang disampaikan dalam Webinar Thursday Talk. Webinar ini membahas mengenai upaya menghadapi *quarter life crisis* dengan baik, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2020. Dijelaskan dalam gambar tersebut bahwa terdapat beberapa tanda seseorang yang sedang mengalami fase krisis seperempat kehidupan, diantaranya :

- a. Mulai mempertanyakan hidup mengenai tujuan dan pencapaian

- b. Merasa stagnan, artinya seseorang merasa tidak mengalami *progress* pada hal yang sedang dikerjakan
- c. Mulai membandingkan diri dengan orang lain terkait pencapaian
- d. Tidak termotivasi saat di tempat kerja atau bahkan saat melakukan hobi
- e. Terjebak dalam situasi dimana muncul perasaan terombang-ambing di arah yang tidak jelas

Salah satu pemateri yakni Nanda Dwinta Sari dari Yayasan Kesehatan Perempuan (YKP) menyatakan bahwa perlu adanya pemahaman mengenai apa itu *quarter life crisis* pada perempuan yang sudah memasuki usia produktif. Hal ini diharapkan dapat membantu perempuan dalam menentukan pilihan penting dalam hidupnya meskipun secara mental ia mengalami krisis emosional baik yang berasal dari faktor eksternal maupun faktor internal dalam dirinya (Yayasan Kesehatan Perempuan, 2020).

## 2. Tingkat kecemasan dan minim percaya diri pada generasi muda

Permasalahan kesehatan mental masih menjadi perhatian dunia, Indonesia dan Korea Selatan menjadi contoh negara yang memperhatikan masalah ini. Berbagai masalah kesehatan ini salah satunya adalah kecemasan. Gormant, Kent, Sullivan, dan Coplan (2000) berpendapat bahwa kecemasan adalah suatu gangguan pada individu yang merasa khawatir terhadap hal-hal kecil yang bersifat irasional, kemudian muncul kekhawatiran yang berlebihan dengan stres terhadap sesuatu yang dihadapinya (Fahrianti & Nurmina, 2021).

Seseorang yang mengalami kecemasan akan mengalami berbagai gejala seperti kesulitan untuk memusatkan perhatian, menurunnya daya ingat, dan terganggu dalam berinteraksi dengan orang lain. Kecemasan seperti ini tidak mengenal waktu terkait kedatangan gejalanya, tak terkecuali pada masa dewasa awal atau kerap kita kenal dengan *quarter life crisis*. Pada masa ini akan banyak masalah yang dihadapi dan akan muncul kecemasan yang berlebihan (Fahrianti & Nurmina, 2021).

Salah satu survei mengenai kecemasan pada masa pandemi Covid-19 dilakukan oleh Litbang Kompas pada 20-24 April 2020. Terdapat 1.659 responden yang ikut serta dalam survei ini dari 34 Provinsi di Indonesia, namun setelah dilakukan pembersihan dan pembobotan data diperoleh 1.316 responden yang menjawab semua pertanyaan survei dan dianggap sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia. Terdapat masalah kepercayaan diri sebanyak 95 persen.

Survei nasional terbaru dilakukan oleh tim riset gabungan Indonesia, Australia, dan Amerika Serikat yakni I-NAMHS (Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey) mengenai diagnosis kesehatan mental remaja di Indonesia. Survei ini melibatkan remaja dengan rentang usia 10-27 tahun yang berasal dari 5.664 keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan 12 bulan terakhir dan diterbitkan pada 16 Desember 2022. Dalam penelitian ini ditemukan sekitar 5,5 persen remaja terdiagnosis memiliki gangguan mental pada manual diagnostik global (DSM-5) – atau di Indonesia disebut Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) (Dzulfikar, 2022).

Sementara, sekitar sepertiga (34,9 persen) terdiagnosis memiliki setidaknya satu masalah kesehatan mental atau tergolong Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK). Dapat dimaknai bahwa, dengan 44,5 juta remaja berusia 10-19 tahun di Indonesia, diperkirakan ada sekitar 2,45 juta dan 15,5 juta remaja yang masing-masing tergolong ODGJ dan ODMK. Survei I-NAMHS juga menemukan hanya 2,6 persen remaja dengan masalah kesehatan mental yang mengakses layanan bantuan dan konseling. Hal ini menambah urgensi mengenai peningkatan kesadaran, akses, dan kualitas layanan kesehatan mental di Indonesia, terlebih di tengah berbagai kasus bunuh diri remaja dalam beberapa tahun ke belakang (Dzulfikar, 2022).

Umumnya hanya orang dewasa yang mengalami gangguan kesehatan mental, namun semakin terlihat semenjak pandemi Covid-19 datang. Sebuah studi dari University of California San Francisco menyatakan bahwa sebagian kaum muda mengalami gangguan kesehatan mental selama pandemi Covid-19. studi ini dilakukan pada Juni-Juli 2021 dengan partisipan berusia 18-25 tahun sebanyak 2.809 responden (Gandhawangi, 2022).

3. Lirik lagu *Child* oleh Mark NCT menjadi representasi dari generasi muda yang berusaha memenuhi standar dari konstruksi sosial tersebut

Semenjak debutnya pada tahun 2016, Mark Lee atau kerap disapa Mark NCT ini menjadi pusat perhatian dalam setiap penampilannya di berbagai media. Pria yang berasal dari Toronto, Canada ini debut sejak usia 17 tahun di Korea Selatan di bawah naungan SM Entertainment. Menjadi seorang idol di usia muda tentu tidak mudah, terlebih dalam kondisi jauh dari jangkauan orang tua untuk bekerja dan meraih cita-cita. Selain itu Mark juga memiliki pekerjaan sebagai seorang penulis lagu, rapper, vocal, dan *dancer* menuntut ia untuk memiliki jam kerja lebih dari batasan pada umumnya. Debut di 5 grup sekaligus yakni NCT, NCT U, NCT 127, NCT DREAM, dan yang terbaru adalah Super M pada tahun 2020.

Gambar 1.2

*Scene* Diary Child mengenai kecemasan yang dirasakan Mark



Sumber : (Channel Youtube NCT, 2022)

Dalam konten diary Child yang dirilis oleh channel Youtube NCT yang dirilis pada 15 Februari 2022, Mark melakukan berbagai dialog dengan tema '*tell with yourself*' dimana dalam konten ini Mark sedikit banyak menceritakan bagaimana proses pembuatan lagu baik dalam proses pembuatan lirik, aransemen maupun proses pembuatan musik video.

Terdapat kecemasan yang disampaikan Mark dalam setiap proses pembuatan lagu yang dikerjakannya. Ia menyatakan bahwa terkadang ia merasa kebingungan terkait bagaimana melakukan pekerjaannya dengan sempurna dan menarik banyak minat penggemar untuk menyukai. Maka dapat disimpulkan bahwa sedikit banyak lirik lagu yang dinyanyikan dalam lagu *Child* adalah representasi

dari kecemasan dan keputusan )yang terkadang Mark alami sendiri sebagai generasi muda akan tuntutan pekerjaannya.

Lirik lagu *Child* yang merepresentasikan kecemasan dan keputusan generasi muda saat ini yang sudah ditulis dalam huruf abjad dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, sebagai berikut :

*Neoga mwonde nae maeumeul*  
**Kau pikir kau siapa?**  
*Maedalgo heundeureo nal eojireopge*  
**Kenapa kau mengganggu ketenanganku, dan mengabaikannya**  
**itu membuatku pusing**  
*Naega munjearamyeon wae*  
**Jika aku seorang pembuat masalah, lalu kenapa?**  
*Hangsang jilmuneul deonjineun geonde*  
**Kenapa kau selalu ingin mengetahui semuanya?**  
*Oh I, oh I, oh I, seodureudaga*  
**Oh aku, oh aku, oh aku, seolah aku kehabisan waktu**  
*Oh I, oh I, oh I, seotulleojine*  
**Oh aku, oh aku, oh aku, aku mulai bosan dengan ini**

*Uh, I'm a child*  
**Uh, aku seorang anak**  
*Neoga barandaeron mot dwae*  
**Tak bisa sesuai yang kau harapkan**  
*"Have a good night"*  
**"Semoga malammu indah"**  
*Jajangganeun pillyo eopdae (Ooh, ya)*  
**aku tak perlu lagi ucapan 'selamat tidur' seperti itu**  
*It's my question, many questions*  
**Ini pertanyaanku, banyak pertanyaan lainnya**  
*Saramdeuri barabon nan nuguya*  
**Siapakah aku di mata orang lain?**  
*Who am I? Who I'll be?*  
**Siapa aku? Aku akan menjadi siapa?**  
*Dareun bam gateun nightmare*  
**Malam yang berganti, dengan mimpi buruk yang sama**

*Why, why, why kill my night?*  
**Kenapa selalu merusak malamku?**  
*Neoga buswobeorin bame*  
**Di malam yang kau hancurkan**  
*Naega dachil geot gata*  
**Sampai aku mengira, aku akan terluka**  
*Blah, blah, blah, y'all talk too much*  
**Blah, blah, blah, kalian semua terlalu banyak bicara**  
*Don't waste my time*  
**Jangan buang waktuku**

*Geogikkajiman (Hae)*  
**Cukup sampai disini saja, Hey!**

*I pull at the strings when I'm pissed*  
**Aku menarik diri ketika aku marah**  
*Al saramdeulman alji nan jom*  
**Hanya mereka yang mengenal aku saja yang bisa mengerti**  
*Twisted but the fittest to the point*  
**Pikiranku selalu berputar pada satu titik saja**  
*Kkumiraneun ge taeyangiramyeon nae meorineun geugeol*  
*Bingbing doneun Earth all day*  
**Jika mimpi adalah matahari, maka pikiranku seperti bumi yang sepanjang hari memutari matahari**  
*I'm alert, it's a curse, yeah, it hurts*  
**Aku mengingatkan, ini adalah kutukan, yah ini menyakitkan**  
*I don't know my own strength*  
**Aku tak tahu kekuatanku sendiri**  
*There's a lot that I don't know (Yeah)*  
**Banyak hal yang tak aku tahu**  
*But you learn when you don't know (Yeah)*  
**Tapi aku belajar hal yang tidak aku tahu**  
*Red on my Valentino (Yeah)*  
**Aku banyak melewati batas**

*Buswodo busullae nae chaegimgam (gam)*  
**Aku akan menghancurkan tanggung jawabku**  
*Jayuroul ttaekkaji dwireul an dorabwa*  
**Aku tak melihat ke belakang sampai aku terbebas**  
*Kkok meon nami doego sipeo seo i sahoewa*  
**Aku benar-benar ingin menjadi orang asing, yang menjauh dari lingkungan**  
*Propane bureau, I need to blow up now (Now, now)*  
**Aku iri pada propana, rasanya aku ingin meledak sekarang**  
*Tubakaeya neukkyeojina bwa i mat*  
**Mungkin ini akan terasa jika menggunakan cara kasar**  
*Gasireul gilleo swipge mot neomgige nal*  
**Bagaimana jika memberi 'duri' lagi, agar tidak banyak komentar**  
*How'd I get so bitter? (Uh)*  
**Bagaimana bisa aku sedengki ini?**  
*Brother liquer, I don't feel the same*  
**Seperti sudah minum alkohol, rasanya sudah tak lagi sama**  
*Neon eottae? Tell me later (Uh)*  
**Bagaimana denganmu? Beri tahu aku nanti**

*Hoksi nugungan gonggom halkka*  
**Apakah ada orang lain yang merasakan hal yang sama?**  
*Jigeum mankeum eun araju myeon andwelkka*  
**Adakah seseorang mengerti diriku hanya untuk kali ini saja?**



*Oh, yes, sir*  
**Oh, ya, pak**  
*Woah (Yes), yeah (Don't say)*  
**Woah (ya), ya (jangan katakan)**

*No, no, no, no*  
**Tidak, tidak, tidak, tidak**  
*No, I'm saying what's on my mind (Woo-hoo)*  
**Aku tidak akan mengatakan apa yang ada dalam pikiranku**  
*I'm trying to spend this day just like (Yes, sir)*  
**Aku berusaha menghabiskan waktu dengan ini (ya, pak)**  
*Oh-oh (Yeah, yeah)*  
**Oh, oh (ya, ya)**

(Sumber : Rahmia, 2022).

Dalam lirik ini, Mark merasa bahwa orang-orang disekitarnya memberikan tuntutan yang kemudian membuatnya merasa ragu dan bingung akan kehidupan yang ia jalani. Kebingungan tersebut seakan ia tidak mengalami perkembangan apapun. Penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian ini adalah dilakukan oleh Laura M.B.P, dkk. (2020), mengenai Representasi Kecemasan dan Hopelessness dalam Lirik Lagu “Black Swan”. Penelitian ini menggunakan metode analisis Roland Barthes dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana kecemasan dan keputusasaan yang digambarkan melalui lirik dari lagu tersebut. Kemudian ditemukan hasil bahwa seniman berhasil menampilkan karya yang dapat mewakili perasaan penggemar dan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul Representasi Kecemasan dan Keputusasaan Pada Generasi Muda Terhadap Tuntutan Sosial Dalam Lirik Lagu “Child” Karya Mark NCT (Kajian Semiotika Roland Barthes) dengan maksud untuk menganalisis makna denotasi, konotasi dan mitos yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana kecemasan dan keputusasaan pada generasi muda terhadap tuntutan sosial yang terkandung dalam lirik lagu “Child” karya Mark NCT dengan menggunakan kajian semiotika Roland Barthes?”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui kecemasan dan keputusan yang ditampilkan dalam lirik lagu *child* karya Mark NCT dan untuk memahami makna baik secara denotasi, konotasi, maupun mitos dalam lirik lagu tersebut.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca, baik berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sosial terkhusus bidang ilmu Sosiologi mengenai pengenalan dan pengembangan analisis semiotika. Disamping itu juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema serupa.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan kepada pembaca mengenai representasi kecemasan dan keputusan pada generasi muda terhadap tuntutan sosial dalam lirik lagu “Child” karya Mark NCT dan dapat digunakan oleh pengajar sebagai referensi dalam pengajaran teori analisis semiotik khususnya kajian Roland Barthes di Perguruan Tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdussamad, Z. (2021). *Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; 1st ed., Vol. 224). CV . syakir Media Press.
- Barthes, R., & Ardiansyah, M. (Penerjemah). (2017). *Elemen-Elemen Semiologi* (E. A. Iyubenu, Ed.; Cetakan Pertama, Vol. 154). BasaBasi.
- Creswell, J. W. (2013) .*Qualitative-Inquiry-and-Research-Design-Creswell* (L.Habib & K. Koscielak, Ed.; Third edition, Vol. 442). Sage.
- Hall, S. (2003). *Representation : cultural representations and signifying practices*. Sage in association with the Open University.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23 ed., Vol. 346). Alfabeta.
- Wibowo Wahyu, I. S. (2013). *Semiotika Komunikasi* (Cetakan ke-2, Vol. 241). Mitra Wacana Media.

### Jurnal

- Anggraeni, I. R. (2022). Representasi lonely whale dalam lagu BTS\_47664-Article Text-88186-1-10-20220704. *Commercium*, 05, 170–180.
- Ahmad, J. (2018). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis) Critical Thinking in Islamic Education View project Islamic Studies View project*.  
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Azari, A. A. (2020). Pengaruh Story Telling Terhadap Keputusan Remaja dengan Kondisi Takotsubo Cardiomyopathy (Broken Heart Syndrome) Di Jember. *Medical Journal of Al Qodiri*, 5(1), 1–7.  
[https://doi.org/10.52264/jurnal\\_stikesalqodiri.v5i1.33](https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v5i1.33)
- Delviolita, D. (2020). *ANALISIS PROSES REKRUTMEN IDOLA KPOP HINGGA MENJADI ARTIS GLOBAL YANG MENDUNIA*.
- Fahrianti, F., & Nurmina P.(2021). Perbedaan Kecemasan Mahasiswa Baru Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Kecemasan), 1297–1302.

- Hall, S. (2009). *Representation Cultural Representations and Signifying Practices* (pp. 1–63).
- Laura, R., Wahyuningratna, R. N., & Sevilla, V. (2022). Representasi Kecemasan Dan Hopelessness dalam Lirik Lagu BTS “Black Swan” (Kajian Semiotika Roland Barthes). In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 5, Issue 1).
- Lustyantie, N. (2016). *Pendekatan Semiotik Model Roland Barthes dalam Karya Sastra Prancis*.
- Mukholil. (2018). *Kecemasan Dalam Proses Belajar*.
- Permatasari, A., & Ammar Marsa, M. (2022). *How to cite: Dampak Media Sosial Dalam Quarter Life Crisis Gen Z Di Indonesia*. 7(6).
- Pribadi, R. (2019). Hubungan antara citra diri negatif dengan kecemasan sosial pada remaja putri perkotaan. *Calyptra*, 8(2).
- Ruskandi, J. H. (2021). Kecemasan Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3).  
<https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.530>
- Tsabitah, A., & Patriantoro, H. (2021). Analisis Semiotik Makna Motivasi dalam Lirik Lagu K-pop NCT Dream “Life Is Still Going On.” *Ilmu Komunikasi*, IV, 90–100.
- UNICEF. (2021). *State of the world’s children 2021 : on my mind promoting, protecting and caring for children’s mental health*.
- Venna, T., Haqqi, H., Ip, S., & Si, M. (2022). *Dinamika K-Pop sebagai Instrumen Diplomasi Publik Korea Selatan*.
- Wikan Setyanto, D. (2018). *Teori Jangkar Semantik Pada Warna Serta Penerapannya Pada Fotografi Iklan*.

### Sumber Lain

- Angelina, T., & Noviana, R. (2021, April 10). *Penghasilan Idol K-pop dan Aturan Mainnya*. VOI.Id. <https://voi.id/lifestyle/38235/penghasilan-i-idol-i-k-pop-dan-aturan-mainnya>
- Anna Kus, L. (2018, November 5). *Orang Dewasa Juga Bisa Alami Krisis Identitas, Kenali Cirinya*. Kompas.Com.  
<https://lifestyle.kompas.com/read/2018/11/05/070000120/orang-dewasa-j>

- [ga-bisa-alami-krisis-identitas-kenali-cirinya?page=all](#)
- Azhar, R. (2013, September 24). *Atasi Kecemasan dengan Mengasingkan Diri*. Bengkuluekspress.Com. <https://bengkuluekspress.disway.id/read/33997/at-si-kecemasan-dengan-mengasingkan-diri>
- Aulia. (2022, August 24). *Profil NCT dan Perjalanan Karier Selama 6 Tahun Berkarya*. Intip Seleb.Com. <https://www.intipseleb.com/gaya-hidup/40524-profil-nct-dan-perjalanan-rier-selama-6-tahun-berkarya>
- Atap. (2021). *Tentang Quarter Life Crisis dan Cara Terbaik untuk Melewatinnya*. GarmediaBlog. <https://www.garmedia.com/literasi/tentang-quarter-life-crisis-dan-cara-terbaik-untuk-melewatinnya/>
- Daisy. (2021, October 9). *5 Hal yang Terjadi jika Kamu Memaksakan Diri Terlalu Keras*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/life/inspiration/hye-mi/memaksakan-diri-terlalu-keras-c1c2?page=all>
- Dwi, A. (2020, April 14). *Kabar Gembira! Mark NCT Dipulangkan Kembali ke NCT Dream, Formasi Utuh Lagi Deh*. Grid.Id. <https://www.grid.id/read/042105311/kabar-gembira-mark-nct-dipulangkan-kembali-ke-nct-dream-formasi-utuh-lagi-deh?page=all>
- Djulia, D. R. (2021). *Pesan Konsep Diri Dalam Lirik Lagu dari Beyond The Scene (BTS) Studi Analisis Semiotika Roland Barthes*.
- Dzulfikar, L.T. (2022). *Data Bicara: Meski sepertiga remaja punya masalah kesehatan mental, hanya 4,3% orang tua mendeteksi anak mereka butuh bantuan*. theconversation.com. <https://theconversation.com/data-bicara-meski-sepertiga-remaja-punya-masalah-kesehatan-mental-hanya-4-3-orang-tua-mendeteksi-anak-mereka-butuh-bantuan-196596>
- Gandhawangi, S. (2022, April 14). *Mengatasi Gangguan Kesehatan Jiwa pada Dewasa Muda*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/kesehatan/2022/04/14/mengatasi-gangguan-kesehatan-jiwa-pada-dewasa-muda>
- Gustiani, D. (2021). *Gen Z: Realita Tekanan Sosial, Masa Depan & Cara Menyiasatinya*. CXOMEDIA. <https://www.cxomedia.id/business-and-career/20211221110412-61-173001/gen-z-realita-tekanan-sosial-masa-depan-cara-menyiasatinya>
- Hasibuan, L. (2022, August 4). *Sisi Kelam Kpop, Tuntutan Image Sempurna & Tak Ada Asmara*. CNBC Indonesia.

- <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20220804100733-33-361002/sis-kelam-kpop-tuntutan-image-sempurna-tak-ada-asmara>
- Larasati, D. A. (2021, May 10). *Perubahan NCT Dream Setelah Mark Kembali Bergabung*. Detikhot.Com. <https://hot.detik.com/kpop/d-5564877/perubahan-nct-dream-setelah-mark-kembali-bergabung>
- Larasati, T. J. (2021, November 27). *Daftar Lagu Ciptaan Mark NCT, Total Lebih dari 50 Lagu!* Ayoindonesia.Com. <https://www.ayoindonesia.com/lifestyle/pr-011925666/daftar-lagu-ciptaan-mark-nct-total-lebih-dari-50-lagu>
- Millenia, D. (2022, June 14). *Profil Mark Lee NCT, Idol Multitalenta Berwajah Tampan*. Orami.Co.Id. <https://www.arami.co.id/magazine/profil-mark-lee>
- Musfikoh, Y. (2022, September 9). *Makna Denotasi dan Konotasi*. Materibelajar.Co.Id. <https://materibelajar.co.id/makna-denotasi-dan-konots/>
- M, Rahayu. (2019). *BAB II Landasan Teori*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12811/5/BAB%20II.pdf>
- Prudential. (2020). *Prudential X Super M, Super M Bio Satu langkah lagi menuju Idola favorit kamu*. Prudential.Co.Id. <https://www.prudential.co.id/id/prudential-x-superm/superm-bio/#:~:text=SuperM%20memulai%20debut%20'mini%20album,sebanyak%20164.00%20unit%20selama%20perilisannya>.
- Putri, M., & Trisni, S. (2021). Corporate Diplomacy : Peran SM Entertainment melalui New Culture Technology dalam Diplomasi Publik Korea Selatan. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/padjir.v3i1.29391>
- Rahmia, N. H. (2022, February 6). *Lirik Lagu Child - MARK NCT, Lengkap dengan Terjemahan Indonesia*. Sonora.Id.
- Ruthmega, A. (2022, November 8). *Biodata dan Profil Mark Lee NCT, Rapper Kanada yang Sukses di Korea Selatan*. Celebrities.Id. <https://www.celebrities.id/read/biodata-dan-profil-mark-lee-nct-rapper-kanada-yang-sukses-di-korea-selatan-3Zzn69>
- Santoso, B. (2018, July 28). *Esensi Manusia Sebagai Makhluk Sosial*. Adab.Radenfatah.Ac.Id. <https://adab.radenfatah.ac.id/main/index.php/201/07/28/esensi-manusia-sebagai-makhluk-sosial/>
- SM Entertainment. (2022). *SM Entertainment.com*. SM Entertainment Group. <https://www.smentertainment.com/>
- Yayasan Kesehatan Perempuan. (2020). *Mengenal Quarter Life Crisis: Kalangan Millennial Wajib Tahu*. YKPPedia. <https://ykp.or.id/mengenal-quarter-life-crisis-kalangan-millennial-wajib-tahu/>